

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) merupakan salah satu jenis pelayanan kesehatan guna menunjang terjangkaunya suatu target derajat kesehatan. Puskesmas adalah bagian pengoperasian teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang memiliki tanggung jawab sebagai penyelenggaraan pembangunan kesehatan di suatu kawasan kerja. Faktor utama dalam menyokong pelayanan di puskesmas yaitu rekam medis (Hubaybah, 2018).

Hal dalam menyokong suatu pelayanan kesehatan, dibutuhkan suatu alat pencatatan medis yang berdaya guna untuk media informasi rekam medis. Menurut Permenkes No. 269/ MENKES/ PER/ 2008 bahwa rekam medis merupakan dokumen yang berisi tentang berbagai catatan dan pemeriksaan pasien, pengobatan dan terapi yang sudah diberikan, dan kegiatan dalam pelayanan lain yang selesai diberikan.

Penyelenggaraan bentuk rekam medis yang ada di puskesmas merupakan fondasi dari alat informasi kesehatan. Hal ini diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269/Menkes/Per/III/2008 tentang rekam medis, bahwa masing- masing sarana serta pelayanan kesehatan wajib yang melaksanakan rawat jalan dan rawat inap, maupun gawat darurat mewajibkan dibuatkan rekam medis, dikarenakan rekam medis adalah gambaran keutamaan pelayanan instansi pelayanan kesehatan yang berisi informasi yang lengkap, tepat, dan benar perihal identitas dan riwayat penyakit pasien secara berkelanjutan. Rekam medis mempunyai berbagai kegunaan yaitu menjadi suatu dokumentasi, nilai administratif, nilai keuangan, nilai legal, nilai penelitian, dan nilai pendidikan (Indra, 2015)

Pengaruh dari aspek sumber daya manusianya yaitu petugas rekam medis dalam pelaksanaan tindakan rekam medis. Menurut Kemenkes RI

(2013) Petugas rekam medis merupakan lulusan atau seseorang yang sudah tamat masa pendidikan rekam medis dan informasi kesehatan yang sesuai dengan keputusan peraturan perundang-undangan. Menurut Permenkes No. 55 Tahun 2013 Petugas rekam medis yaitu seseorang petugas yang selesai merampungkan studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan berimbang dengan peraturan perundang-undangan. Sebagai seorang Perkam Medis memiliki ketujuh kompetensi yang wajib dilaksanakan tugas- tugasnya oleh sistem profesinya. Berikut ini merupakan tujuh kompetensi tersebut sebagai berikut : (1) Pengelompokan dan Pengkodean Penyakit, Masalah Terkait dan Tindakan Medis, (2) Aspek Hukum serta Etika Profesi, (3) Administrasi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, (4) Memelihara Mutu Rekam Medis, (5) Statistik Kesehatan, (6) Manajemen Unit Kerja Rekam Medis, (7) Kemitraan Profesi. Dari ketujuh kompetensi di atas membuktikan maka seorang petugas di unit rekam medis dapat diharapkan dapat berupaya melaksanakan tugasnya dari pengelompokan dan pengkodean penyakit, berbagai masalah yang bertautan dengan tindakan medis dan kesehatan serta kemitraan profesi.

Performance atau kinerja yaitu suatu pencapaian kerja yang dapat diperoleh dari pribadi maupun golongan orang di suatu badan, sejalan dengan kewenangan serta tanggungan permasing-masing di dalam rencana sebagai cara memperoleh sasaran badan organisasi berhubungan secara resmi, serta tidak melampaui hukum dan sejalan dengan moral dan etika (Prawiranto, dalam Mulyono, 2012). Kinerja merupakan dari hasil kerja dan tingkah laku kerja yang sudah dicapai dalam mengerjakan tugas-tugas serta tanggung jawab yang telah diberikan pada suatu periode tertentu (Silalahi dan Marbun, 2017). Upaya pengembangan kinerja tenaga kesehatan di puskesmas sangat penting sebab berhubungan dengan mutu suatu pelayanan kesehatan.

Kinerja tenaga kesehatan sebagai akibat dari suatu perbuatan yaitu target masyarakat atas harapan terhadap pelayanan paripurna atau suatu

jasa yang memiliki mutu tinggi. Dengan kinerja tenaga kesehatan, dinantikan mampu membuktikan keikutsertaan profesionalnya secara terang dan jelas pada peningkatan pelayanan kesehatan yang bermutu, yang berpengaruh pada pelayanan kesehatan secara luas terhadap badan wilayahnya bekerja, dan pengaruh puncak berakhir pada kesejahteraan masyarakat dan keutamaan hidup. Kinerja juga mempunyai penilaian atas pencapaian hasil yang dikerjakan bahwa hasil pencapaian tersebut termasuk Prestasi kerja (Usman, 2016).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Penanggung Jawab Rekam Medis di Puskesmas Pejagoan Kabupaten Kebumen, belum pernah dilakukan penelitian tentang gambaran kinerja sebelumnya. Permasalahan yang ada di Puskesmas Pejagoan yaitu keterbatasan SDM yang menjadikan petugas rekam medisnya merangkap dan mengerjakan semua pekerjaan, seperti petugas pendaftaran pasien rawat jalan yang dalam pekerjaannya sekaligus merangkap sebagai petugas filling dan assembling. Pada pengembalian berkas rekam medis rawat jalan maupun rawat inap masih melebihi batas waktu. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan berjudul Gambaran Kinerja Petugas Rekam Medis di Puskesmas Pejagoan Kabupaten Kebumen.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah yang penulis ingin kemukakan adalah “Bagaimana kinerja petugas rekam medis di Puskesmas Pejagoan Kabupaten Kebumen”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran kinerja petugas rekam medis di Puskesmas Pejagoan.

2. Tujuan Khusus

a. Mengetahui kebutuhan tenaga petugas rekam medis sesuai dengan

- kebutuhan dan pelayanan yang disediakan di Puskesmas Pejagoan.
- b. Mengetahui persyaratan kompetensi petugas rekam medis di Puskesmas Pejagoan.
 - c. Mengetahui uraian tugas petugas rekam medis di Puskesmas Pejagoan.
 - d. Mengetahui kinerja petugas rekam medis di Puskesmas Pejagoan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Perguruan Tinggi

Sebagai bahan yang dapat mempertimbangkan dan acuan bagi mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani khususnya program D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan yang akan melakukan penelitian di masa kemudian.

- b. Bagi Peneliti Lain

Dapat digunakan sebagai referensi untuk mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani atau mahasiswa lain terutama dalam hal kinerja petugas rekam medis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Meningkatkan pengetahuan, wawasan dan pengalaman sehingga peneliti dapat mendapatkan pemahaman yang dialami di kampus dengan apa yang ditemui di bidang kerja mengenai tempat kerja rekam medis dan informasi kesehatan.

- b. Bagi Puskesmas

Digunakan sebagai bahan masukan seperti saran dan sebagai bahan informasi terkait dengan gambaran kinerja petugas rekam medis.